

**BAB IV
HASIL DAN ANALISIS**

A. HASIL

NO	Judul jurnal	Penulis dan tahun terbit	Desain penelitian, variable	Sampel dan instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
1.	Emotional distress and psychosocial needs in patients with breast cancer in British Columbia: younger	Hiten Naik, Bonnie Leung, Janessa Laskin, Melanie McDonald, Amirrtha Srikanthan, Jonn Wu1, Alan Bates, Cheryl Ho1, (2019)	<i>Cross sectional</i> Variable: Kanker payudara, Kebutuhan psikososial, Dewasa muda	Sampel: 10.734 pasien kanker payudara didiagnosis antara 2011 dan 2016 Instrumen: <i>PsychoSocial Scan for CANcer-Revised (PSSCAN-R)</i>	Untuk mengevaluasi tekanan emosional dan kebutuhan psikososial pada pasien dewasa muda) pada saat diagnosa kanker payudara dibandingkan dengan pasien yang lebih tua	Didapatkan bahwa orang dewasa muda dengan kanker mengalami tingkat distres dan gejala kecemasan yang lebih tinggi setelah diagnosis. dan bahwa tekanan emosional lebih sering terjadi pada pasien

	versus older adults					kanker yang lebih muda dibandingkan yang lebih tua
2.	Understanding breast cancer survivors' financial burden and distress after financial assistance	Jessica N.Semin ¹ , David Palm ¹ , Lynette M. Smith ¹ , Sarah Ruttle (2019)	<i>Cross-sectional</i> Variable: Kanker payudara, Toksisitas finansial, Kesulitan, Sosial	Sampel: 118 Pasien Kanker Payudara Instrument: <i>InCharge Financial Distress/Financial Well-Being Scale (InCharge)</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki status keuangan, beban, dan pendapat penderita kanker payudara yang menerima bantuan keuangan jangka pendek	Dalam penelitian ini bahwa penderita kanker payudara melaporkan situasi keuangan mereka sangat berubah setelah diagnosis kanker.
3.	Distress Screening and Management in Early Breast Cancer Patients:	Hyunnam Baek, Eunyoung Kang ¹ , Angela Soeun Lee ¹ , Euijun Hwang ¹ , Sumin Chae ¹ , Eun-	Penelitian ini dilakukan secara retrospektif Variable:	Sampel : 264 pasien yang menjalani operasi kanker payudara	Untuk mengetahui besarnya distres setelah diagnosis kanker payudara dan untuk menyelidiki	Skrining Distress pada Pasien Kanker Payudara sebagaimana dibuktikan oleh lebih dari setengah populasi penelitian saat

Distress after Breast Cancer Diagnosis and Associated Factors	Kyu Kim1, Sung-Won Kim (2017)	Distress, Intervensi psikologi	Instrumen : menggunakan <i>Distress Thermometer (DT)</i> dan <i>Center for Epidemiological Studies-Depression Scale (CES-D)</i>	faktor-faktor yang berhubungan dengan distres, serta untuk menentukan efektivitas intervensi psikologis	ini mengalaminya seperti distres. Dalam penelitian ini juga, 56% pasien mengalami distres pada periode diagnosis awal kanker payudara.. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis operasi yang dilakukan pasien secara signifikan terkait dengan tingkat distres sehingga pasien yang berencana menjalani <i>breast conserving surgery (BCS)</i> memiliki tingkat distres yang lebih rendah daripada mereka yang berencana menjalani
---	-------------------------------	--------------------------------	---	---	---

						mastektomi sehingga mastektomi secara signifikan meningkatkan tingkat distres.
4.	Change and predictors of symptom distress in breast cancer patients following the first 4 months after diagnosis	Mei-Nan Liao, Shu-Ching Chen, Shin-Cheh Chen, Yung-Chang Lin, Miin-Fu Chen c,d , Chao-Hui Wang f , Ya-Hui Hsu f, Hsueh-Chih Hung f , Sui-Whi Jane (2015)	Desain <i>longitudinal prospektif</i> Variable: kanker payudara,dukungan sosial, dan gejala gangguan	Sampel: 97 pasien kanker payudara Instrument: <i>Symptom Distress Scale</i>	Untuk mengeksplorasi: perubahan gejala distress selama 4 bulan; dan faktor yang memprediksi perubahan gejala distress Pasien kanker payudara	Pasien menunjukkan gejala distress selama pengobatan yang meningkat dari diagnosis kanker ke fase pengobatan, dengan puncaknya pada 4 bulan setelah diagnosis

B. ANALISIS

Berdasarkan telaah artikel diketahui 4 artikel yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini. Dari beberapa literature yang direview penulis diatas, faktor yang meepengaruhi distres pada pasien kanker payudara didapat 4 faktor diantaranya adalah :

1. Usia

Dalam studi (Naik et al., 2020) didapatkan bahwa orang dewasa muda dengan kanker mengalami distres dan gejala kecemasan yang lebih tinggi setelah diagnosis dan bahwa tekanan emosional lebih sering terjadi pada pasien kanker yang lebih muda dibandingkan yang lebih tua

2. Status ekonomi

Dalam penelitian (Semin et al., 2020) didapatkan bahwa penderita kanker payudara dalam penelitian ini situasi keuangan mereka sangat berubah setelah diagnosis mereka. dilaporkan penyintas kanker menghadapi kesulitan keuangan yang luar biasa karena berbagai faktor, termasuk biaya yang terkait dengan perawatan medis, obat-obatan, perjalanan, sehingga menyebabkan distress pada pasien

3. Diagnosa awal kanker

Dalam penelitian (Guan et al., 2017) 50,2%, 51,6% dan 40,3% pasien telah merasakan tingkat kesusahan yang tinggi pada awal, 6 bulan dan 1 tahun setelah diagnosis. Diperkuat juga dalam penelitian (Baek et al., 2017) didapatkan bahwa 56% pasien mengalami distress pada periode diagnosis awal kanker payudara, Faktor yang berhubungan dengan distress pada pasien kanker payudara diketahui sangat beragam salah satunya yaitu saat menerima diagnosis awal. diketahui bahwa pasien kanker payudara memiliki tingkat distres yang lebih tinggi pada tahap awal setelah menerima diagnosis awal, dan disebutkan bahwa banyak pasien menderita tekanan psikologis setelah menerima diagnosis kanker awal, dan kesusahan tampak paling parah pada periode awal, akhirnya menurun seiring waktu.

4. Jenis Pengobatan Kanker

Dalam penelitian (Liao et al., 2015) didapatkan bahwa wanita dengan kanker payudara yang menerima kemoterapi sebelum radiasi mengalami distress gejala yang lebih besar daripada mereka yang hanya menerima kemoterapi, diperkuat juga dalam studi (Baek et al., 2017) jenis pengobatan sangat mempengaruhi pasien mengalami distress, faktor terkait pengobatan (misalnya, kemoterapi, mastektomi, menggunakan pengobatan alternatif), hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis operasi yang dilakukan pasien secara signifikan terkait dengan tingkat distress sehingga pasien yang berencana menjalani *breast conserving surgery*. memiliki tingkat distress yang lebih rendah daripada mereka yang berencana menjalani mastektomi, sehingga mastektomi secara signifikan meningkatkan tingkat distress dibandingkan dengan *breast conserving surgery* (BCS).